

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN TANDA BAHAYA KEHAMILAN DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN *ANTENATAL* *CARE* (ANC) IBU HAMIL DI PUSKESMAS SEBERANG PADANG

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata 1 Keperawatan



Oleh :

**Wice Fitri Nengsih
2214201059**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2026**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama Lengkap	: Wice Fitri Nengsih
Nim	: 2214201059
Tempat/Tanggal Lahir	: Alai / 03 Desember 2003
Tahun Masuk	: 4 September 2022
Program Studi	: S1 Keperawatan
Nama Pembimbing Akademik	: Ns. Sari Indah Kesuma, S.Kep, M.Kep
Nama Pembimbing I	: Ns. Sari Indah Kesuma, S.Kep, M.Kep
Nama Pembimbing II	: Ns. Rika Syafitri, S.Kep, M.Kep

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul **“Hubungan Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil Di Puskesmas Seberang Padang Kota Padang”**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, dalam penulisan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Agustus 2026



Wice Fitri Nengsih

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Wice Fitri Nengsih
Nim : 2214201059
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul : Hubungan Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan Dengan
Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) Ibu Hamil
Di Puskesmas Seberang Padang Kota Padang

Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji
Seminar Hasil Penelitian Program Studi Keperawatan Universitas Alifiah Padang.

Padang, Agustus 2026

Pembimbing I



(Ns. Sari Indah Kesuma, S.Kep, M.Kep)

Pembimbing II



(Ns. Rika Syafitri, S.Kep, M.Kep)

Disahkan Oleh
Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi informasi



(Ns. Syalyia Oresti, M.Kep, Ph.D)

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Wice Fitri nengsih

Nim : 2214201059

Progran Studi : S1 Keperawatan

Judul : Hubungan Pengetahuan Tanda bahaya Kehamilan
Dengan Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* Ibu
Hamil di Puskesmas Seberang Padang Tahun 2026

telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan Penguji Seminar Hasil Program
Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas
Alifah Padang

Padang, Agustus 2026

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I

Ns. Sari Indah kesuma, M.Kep

(.....)

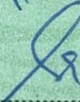
Pembimbing II

Ns. Rika Syafitri, M.Kep

(.....)

Penguji I

Ns. Syalvia Oresti M.Kep, Ph.D

(.....)

Penguji II

Ns. Risha Hamdanesti, M.Kep

(.....)

Disahkan oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Teknologi Informasi

(Ns. Syalvia Oresti, S.Kep,M.Kep,Ph.D)

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
Skripsi, Agustus 2026

Wice Fitri Nengsih

Hubungan Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan dengan Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* Ibu Hamil di Puskesmas Seberang Padang
xiv + 62 halaman + 6 tabel + 2 gambar + 14 lampiran

ABSTRAK

Antenatal Care (ANC) merupakan pelayanan kesehatan yang penting bagi ibu hamil untuk memantau kondisi kesehatan ibu dan janin serta mendeteksi komplikasi secara dini. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2024, capaian kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Seberang Padang merupakan salah satu puskesmas dengan capaian terendah, yaitu K1 sebesar 69,8%, K4 sebesar 63,3%, dan K6 sebesar 59,8%. Ketidakpatuhan melakukan kunjungan ANC dapat meningkatkan risiko keterlambatan deteksi komplikasi kehamilan, sehingga kesehatan ibu dan janin tidak dapat dipantau secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada ibu hamil di Puskesmas Seberang Padang Kota Padang tahun 2026.

Jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional study*. Penelitian dilakukan di Puskesmas Seberang Padang Kota Padang. Penelitian dilaksanakan bulan Maret-Agustus 2026. Pengumpulan data tanggal 20 juli - 1 Agustus 2026. Populasi penelitian sebanyak 81 ibu hamil trimester III dengan sampel sebanyak 45 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisa data secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian didapatkan sebanyak 23 orang (51,1%) ibu hamil tidak patuh melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) dan 22 orang (48,9%) patuh. Sebanyak 18 orang (40,0%) memiliki pengetahuan rendah dan 27 orang (60,0%) memiliki pengetahuan tinggi tentang tanda bahaya kehamilan. Terdapat hubungan pengetahuan tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan kunjungan *Antenatal Care* ibu hamil berdasarkan uji *Chi-Square* dengan $p\text{-value} = 0,003$.

Kesimpulan penelitian terdapat hubungan pengetahuan tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan kunjungan *Antenatal Care* ibu hamil di Puskesmas Seberang Padang tahun 2026. Bagi tenaga kesehatan diharapkan meningkatkan pemantauan dan pengingat jadwal kunjungan ANC secara berkala dengan melibatkan kader untuk menindaklanjuti ibu hamil yang belum melakukan kunjungan sesuai jadwal.

Daftar Pustaka : 31 (2018 – 2026)

Kata Kunci : Antenatal Care, Pengetahuan, Tanda Bahaya Kehamilan.

ALIFAH UNIVERSITY PADANG

Skripsi, August 2026

Wice Fitri Nengsih

The Relationship Between Knowledge of Pregnancy Danger Signs and Adherence to Antenatal Care (ANC) Visits Among Pregnant Women at Seberang Padang Community Health Center

xiv + 62 pages + 6 tables + 2 figures + 14 appendices

ABSTRACT

Antenatal Care (ANC) is a vital health service for pregnant women, enabling the monitoring of maternal and fetal health and the early detection of complications. Data from the Padang City Health Office (2024) indicate that Seberang Padang Community Health Center (Puskesmas) recorded some of the lowest ANC visit rates: 69.8% for K1, 63.3% for K4, and 59.8% for K6. Non-adherence to ANC visits increases the risk of delayed detection of pregnancy complications, thereby preventing optimal monitoring of maternal and fetal health. This study aims to determine the relationship between knowledge of pregnancy danger signs and adherence to ANC visits among pregnant women at Seberang Padang Community Health Center, Padang City, in 2026.

This study employed a quantitative approach with a cross-sectional design. It was conducted at Seberang Padang Community Health Center, Padang City, between March and August 2026, with data collection taking place from July 20 to August 1, 2026. The study population consisted of 81 third-trimester pregnant women, with a sample size of 45 respondents selected via purposive sampling. Data analysis included univariate and bivariate methods using the Chi-Square test.

The results showed that 23 pregnant women (51.1%) were non-adherent to ANC visits, while 22 (48.9%) were adherent. Regarding knowledge of pregnancy danger signs, 18 women (40.0%) possessed low knowledge, and 27 (60.0%) possessed high knowledge. Based on the Chi-Square test ($p\text{-value} = 0.003$), there is a relationship between knowledge of pregnancy danger signs and adherence to antenatal care (ANC) visits among pregnant women.

The study concludes that a relationship exists between knowledge of pregnancy danger signs and adherence to ANC visits at the Seberang Padang Community Health Center (Puskesmas) in 2026. Healthcare workers are encouraged to improve the monitoring of and reminders for ANC schedules by involving community health volunteers to follow up with pregnant women who have not attended visits according to schedule.

References : 31 (2018–2026)

Keywords : Antenatal Care, Knowledge, Pregnancy Danger Signs.